

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMP Integral Hidayatullah Kebumen, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan program Tahfizhul Qur'an baik pada model *boarding* maupun *fullday* memiliki tujuan yang sama, yaitu membentuk generasi Qur'ani yang berkarakter dan memiliki hafalan yang kuat, namun terdapat perbedaan mendasar pada lingkungan belajar, strategi pembelajaran, target capaian, serta pengalaman siswa. Program *boarding* dilaksanakan dalam lingkungan belajar yang terkontrol penuh selama 24 jam, dengan jadwal terstruktur yang mengintegrasikan kegiatan keagamaan dan akademik, sehingga menciptakan konsistensi dan intensitas tinggi dalam pembelajaran tahfizh. Target hafalan pada *boarding* lebih tinggi, yaitu minimal lima juz selama masa studi, sedangkan *fullday* menetapkan target minimal tiga juz dan sangat bergantung pada keterlibatan orang tua dalam mengawasi muraja'ah di rumah.

Strategi pembelajaran pada kedua model mengandalkan metode talaqqi, takrir, sima'i, dan muraja'ah harian, namun pada *boarding* penerapannya lebih intensif dan didukung komunitas belajar di asrama yang memperkuat motivasi siswa, sedangkan *fullday* menyesuaikan dengan jam efektif sekolah dan mengandalkan pembelajaran mandiri di rumah. Pengalaman siswa *boarding* menunjukkan adanya dukungan sosial yang kuat dan peluang besar untuk

mencapai target hafalan, tetapi juga menghadapi tantangan berupa kelelahan fisik akibat jadwal padat. Sementara itu, siswa *fullday* memiliki fleksibilitas waktu yang lebih besar namun memerlukan disiplin pribadi dan dukungan keluarga yang konsisten. Secara keseluruhan, kedua model pembelajaran ini memiliki keunggulan dan tantangan masing-masing, dan efektivitasnya sangat ditentukan oleh keseimbangan antara strategi pembelajaran, dukungan lingkungan, serta motivasi siswa itu sendiri.

B. Saran

Berdasarkan temuan penelitian maka penulis memberikan saran yaitu :

1. Pihak sekolah diharapkan mempertahankan sistem evaluasi berlapis yang sudah berjalan dengan baik sambil menambahkan program motivasi dan kegiatan rekreatif bernuansa Islami secara berkala, terutama untuk siswa *boarding* yang memiliki jadwal belajar padat. Kegiatan ini dapat membantu menjaga semangat belajar sekaligus mengurangi kejenuhan yang mungkin timbul akibat rutinitas yang intensif.
2. Untuk program *boarding*, disarankan agar jadwal hafalan diseimbangkan dengan waktu istirahat yang memadai agar siswa tetap memiliki energi dan fokus yang optimal. Selain itu, pendampingan individual bagi siswa yang mengalami kesulitan dalam mencapai target hafalan perlu diperkuat, sehingga mereka dapat tetap termotivasi dan mampu mengikuti ritme belajar yang ditetapkan.

3. Untuk program *fullday*, koordinasi antara sekolah dan orang tua perlu terus ditingkatkan. Sekolah dapat menyediakan panduan pendampingan muraja'ah di rumah atau mengadakan pelatihan singkat bagi orang tua, sehingga dukungan terhadap siswa tetap optimal meski berada di luar lingkungan sekolah.
4. Pemanfaatan media pembelajaran digital seperti audio atau video murattal sangat dianjurkan untuk membantu siswa, baik *boarding* maupun *fullday*, dalam mengulang hafalan di luar jam pembelajaran formal. Media ini dapat diakses kapan saja dan memberikan fleksibilitas bagi siswa dalam menjaga kualitas hafalan mereka.
5. Untuk peneliti selanjutnya, disarankan melakukan penelitian dengan cakupan sekolah dan model pembelajaran yang lebih beragam, serta mengkaji faktor-faktor psikologis, gaya belajar, dan motivasi siswa yang memengaruhi keberhasilan hafalan. Hasil penelitian yang lebih luas diharapkan dapat memberikan rujukan yang lebih komprehensif bagi pengembangan program Tahfizhul Qur'an di berbagai lembaga pendidikan.

C. Kata Penutup

Segala puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Subhanahu wa Ta'ala, karena hanya dengan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya skripsi yang berjudul "*Strategi Pembelajaran Tahfizhul Qur'an pada Program Boarding dan Fullday di SMP Integral Hidayatullah Kebumen*" ini dapat terselesaikan dengan baik. Penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan hingga

penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari berbagai kendala, keterbatasan, dan kekurangan, baik dari segi kemampuan, pengetahuan, maupun pengalaman. Namun, berkat doa, bimbingan, arahan, serta dukungan dari berbagai pihak, akhirnya karya ilmiah ini dapat diselesaikan sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Penulis menyadari pula bahwa hasil penelitian ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, saran, kritik, dan masukan yang membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan di masa mendatang. Harapannya, penelitian ini dapat memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan strategi pembelajaran tahfizhul Qur'an, khususnya pada program boarding dan fullday, baik di SMP Integral Hidayatullah Kebumen maupun lembaga pendidikan Islam lainnya.

Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu, mendukung, dan mendoakan dalam penyusunan skripsi ini. Semoga Allah Subhanahu wa Ta'ala membalas segala kebaikan dengan pahala yang berlipat ganda, dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis pribadi, dunia pendidikan, serta masyarakat luas.